

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2

ANGKET STUDI PENDAHULUAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : (L/P)

Kelas :

No. HP :

Nama Orangtua :

a. Ayah :

b. Ibu :

Pekerjaan Orangtua:

a. Ayah :

b. Ibu :

Pendidikan Terakhir Orangtua:

a. Ayah :

b. Ibu :

Penghasilan Orangtua :

a. Ayah :

< Rp. 500.000

Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000

Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000

Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000

> Rp. 3.000.000

b. Ibu :

< Rp. 500.000

Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000

Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000

Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000

> Rp. 3.000.000

Tinggal di : Rumah Sendiri / Kontrakan / Lainnya

.....

Kendaraan yang digunakan saat sekolah :

Kendaraan Umum (Angkutan Umum/Metromini/dll)

Kendaraan Pribadi (Motor/Mobil/Sepeda)

Transportasi *Online*

Lainnya

Menerima dana bantuan dari pemerintah : Ya / Tidak

Jenis Dana Bantuan yang diterima :

- Kartu Indonesia Pintar
- Kartu Indonesia Sehat
- Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)
- Kredit Usaha Rakyat
- Lainnya

Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas diri Anda di tempat yang telah disediakan
2. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat.
3. Pada bagian A, berilah tanda *checklist* (√) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Pada bagian B, lingkari jawaban sesuai pilihan Anda
4. Seluruh butir **wajib** diisi
5. **Tidak ada jawaban yang benar atau salah** oleh karena itu jawablah seluruh butir pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.
6. Informasi yang Anda berikan akan **dijamin kerahasiaannya**

BAGIAN A

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru BK memberikan layanan informasi tentang karier		
2.	Guru BK menggunakan media yang menarik saat memberikan layanan bimbingan di kelas (misal: poster)		
3.	Media yang digunakan oleh Guru BK saat memberikan layanan, yaitu <input type="checkbox"/> <i>Powerpoint</i> (PPT) <input type="checkbox"/> Video <input type="checkbox"/> Poster <input type="checkbox"/> Modul		
4.	Media penting digunakan dalam pemberian layanan BK		
5.	Pernah melihat poster yang digunakan untuk media pembelajaran		
6.	Poster sebagai media yang digunakan dalam layanan BK sudah ada di		

	sekolah		
7.	Poster merupakan media yang menarik dan mudah dipahami		
8.	Informasi karier yang didapatkan sudah cukup memadai		
9.	Penggunaan poster pada layanan BK khususnya bidang karier sangat diperlukan		
10.	Informasi karier dibutuhkan untuk rencana masa depan		
11.	Informasi karier yang didapatkan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan		
12.	Kebutuhan buku pelajaran terpenuhi		
13.	Kebutuhan alat tulis terpenuhi		
14.	Kebutuhan seragam terpenuhi		
15.	Dianggap kurang pintar jika mendapat nilai rendah		
16.	Suka dianggap remeh oleh orangtua		
17.	Sering kali diremehkan oleh teman		
18.	Saudara saya meremehkan diri saya		
19.	Merasa memiliki keterbatasan dalam memilih cita-cita		
20.	Mempertimbangkan jurusan di bidang ilmu pengetahuan seperti ilmu komputer, dokter, ahli sains, atau insinyur		
21.	Sering dianggap berlaku tidak sopan oleh orang lain		
22.	Cenderung kurang memperhatikan kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar		
23.	Kebutuhan sehari-hari terpenuhi dengan baik		
24.	Mendapat ejekan dari orang-orang sekitar		
25.	Sering mengabaikan nilai ketika mendapat nilai kurang baik		
26.	Diperlakukan dengan buruk oleh teman sekelas		
27.	Menganggap pendidikan bukanlah suatu hal yang penting		

BAGIAN B

Saya lebih menyukai poster dengan...

1. Background gelap / background terang
2. Background polos / background banyak gambar
3. Background polos dengan 1 warna / background polos lebih dari 1 warna
4. Gambar background transparan / gambar background tidak transparan

- 5. Gambar animasi / gambar orang asli
- 6. Gambar besar, sedikit kata / gambar kecil, banyak kata
- 7. Font tegak / font sambung
- 8. Kertas glossy / kertas biasa
- 9. Bentuk potrait / bentuk landscape

***Menurut saya poster yang bagus adalah poster yang**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

SOAL KELAS SOSIAL

Nama :

Kelas :

- 1) Berikut ini adalah definisi kelas sosial, kecuali...
 - a. posisi seseorang dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi
 - b. kedudukan seseorang dilihat dari aspek ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan
 - c. kedudukan seseorang dilihat berdasarkan status kepala keluarga
 - d. disebabkan karena adanya perbedaan dalam penghormatan dan status sosial

- 2) Salah satu ciri seseorang berada di kelas sosial atas, yaitu...
 - a. memiliki tingkat pendidikan tinggi
 - b. memiliki penghasilan tinggi
 - c. memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar
 - d. kebutuhan sarana dan prasarana terpenuhi

- 3) Memiliki kebutuhan untuk menabung, adanya perencanaan masa depan, termasuk masyarakat terpendang, merupakan ciri dari masyarakat...
 - a. kelas sosial atas
 - b. kelas sosial menengah kebawah
 - c. kelas sosial menengah
 - d. kelas sosial bawah

- 4) Berikut adalah ciri kelas sosial bawah, kecuali...
 - a. memiliki penghasilan yang cukup
 - b. memilih untuk memenuhi kebutuhan secara langsung
 - c. menerima dana bantuan dari pemerintah
 - d. mengesampingkan pendidikan

- 5) Seseorang yang memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar baik secara perorangan maupun keseluruhan termasuk kalangan masyarakat kelas sosial...
 - a. bawah

- b. atas
 - c. menengah
 - d. menengah-atas
- 6) Kebutuhan pendidikan anak dari kalangan masyarakat kelas sosial menengah biasanya...
- a. menjadi prioritas utama
 - b. cukup terpenuhi
 - c. terabaikan
 - d. terpenuhi dengan sangat memadai
- 7) Seseorang memiliki pendapatan lebih kecil dibandingkan pengeluaran sehari-hari termasuk kalangan kelas sosial...
- a. atas
 - b. menengah
 - c. menengah-bawah
 - d. bawah
- 8) Salah satu ciri seseorang berada di kalangan kelas sosial bawah, yaitu...
- a. memenuhi kebutuhan secara langsung daripada memenuhi kebutuhan di masa depan
 - b. pendapatan yang didapatkan tidak besar tetapi tidak merasa takut akan kekurangan
 - c. kebutuhan sehari-hari terpenuhi dengan mudah
 - d. memiliki perencanaan untuk masa depan
- 9) Masyarakat kelas sosial menengah sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai...
- a. pejabat
 - b. buruh
 - c. pengusaha
 - d. karyawan
- 10) Seseorang yang kebutuhan sehari-harinya dapat terpenuhi dengan mudah termasuk kalangan kelas sosial...
- a. bawah-menengah

- b. menengah
- c. menengah-atas
- d. atas

11) Seseorang yang memiliki pendapatan tidak besar tetapi tidak merasa takut akan kekurangan termasuk kelas sosial...

- a. bawah-menengah
- b. menengah
- c. menengah-atas
- d. atas

12) Berikut termasuk faktor penyebab munculnya kelas sosial, kecuali...

- a. Pendidikan
- b. Penghasilan
- c. Pekerjaan
- d. Ketenaran

13) Memiliki pendapatan yang besar, tingkat pendidikan yang tinggi dan kehidupan keluarga yang stabil merupakan ciri individu kelas sosial...

- a. atas
- b. menengah-atas
- c. menengah
- d. bawah-menengah

14) Mengabaikan pendidikan dan menganggap pendidikan sebagai sebuah beban termasuk karakteristik kelas sosial...

- a. menengah-atas
- b. menengah
- c. bawah-menengah
- d. bawah

15) Yang bukan termasuk definisi keberagaman dalam dunia kerja, yaitu...

- a. penerimaan dan rasa hormat terhadap perbedaan
- b. saling menghargai perbedaan antar individu
- c. kerjasama antar individu untuk membuat lingkungan kerja yang positif

- d. perbedaan antar individu yang melibatkan cara pandang terhadap individu lain

16) Contoh keberagaman dalam dunia kerja adalah sebagai berikut, kecuali...

- a. keberagaman kelas sosial
- b. keberagaman etnis
- c. keberagaman gender
- d. keberagaman orientasi seksual

17) Proses membuat dan menjaga lingkungan kerja yang positif dimana kesamaan dan perbedaan individu dihargai disebut...

- a. pengelolaan keberagaman
- b. strategi keberagaman
- c. tahapan menerima keberagaman
- d. langkah menerima keberagaman

18) Keberagaman kelas sosial dalam dunia kerja menyebabkan munculnya "*classism*" yang berarti...

- a. pengelompokan kelas sosial berdasarkan pekerjaan
- b. perbedaan perlakuan antara kelas sosial atas dan kelas sosial bawah yang menyebabkan ketidaksetaraan pendapatan
- c. kelas sosial yang terbentuk karena perbedaan pendapatan
- d. kelas sosial dikelompokkan berdasarkan jabatan dalam pekerjaan

19) "*Classism*" terjadi di lingkungan masyarakat dan budaya yang masih mempunyai pandangan menilai orang berdasarkan latar belakang sebagai berikut, kecuali...

- a. orientasi seksual
- b. garis keturunan
- c. status ekonomi
- d. tingkat pendidikan

20) Yang bukan termasuk kedalam dampak negatif keberagaman dalam dunia kerja adalah...

- a. memandang individu lain berdasarkan stereotip tanpa adanya informasi tambahan

- b. membuat konflik dan debat menjadi lebih konstruktif
- c. dapat menyebabkan seseorang berhenti dari pekerjaan
- d. menciptakan perbedaan antar individu didalam dan diluar kelompok

21) Berikut termasuk strategi meningkatkan kesadaran keberagaman, kecuali...

- a. membuat dan menjaga lingkungan kerja yang positif
- b. menghindari penggunaan istilah tertentu yang dapat menyinggung suatu kelompok
- c. tidak menilai individu berdasarkan cara berpakaian, cara berbicara, dan tingkah laku
- d. membangun hubungan positif dan bekerjasama dengan berbagai macam karakteristik individu

22) Berikut yang termasuk dampak positif keberagaman dalam dunia kerja adalah...

- a. memandang individu lain berdasarkan stereotip tanpa adanya informasi tambahan
- b. membuat konflik dan debat menjadi lebih konstruktif
- c. dapat menyebabkan seseorang berhenti dari pekerjaan
- d. menciptakan perbedaan antar individu didalam dan diluar kelompok

Lampiran 3

INSTRUMEN UJI VALIDITAS MEDIA POSTER

(Untuk Ahli Media)

A. Identitas Media

Nama Media : Karakteristik Kelas Sosial untuk Mengenalkan Keberagaman dalam Dunia Kerja pada Kegiatan Bimbingan Klasikal

Sasaran Media : Peserta didik SMK

B. Identitas Ahli Media

Nama : DR. RA. MURTI KUSUMA W

NIP : 19731114 199802 2 001

Jabatan : DOSEN

Lembaga : PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP UNJ

C. Petunjuk Pengisian

- Sebelum bapak/ibu mengisi angket, dimohon untuk melihat poster terlebih dahulu.
- Keterangan makna dari angka pilihan anda adalah sebagai berikut :

1	Kurang	3	Baik
2	Cukup Baik	4	Sangat Baik
- Berilah tanda \checkmark pada salah satu kolom yang sesuai dengan penilaian yang dianggap paling tepat.

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Desain	Bentuk dan ukuran bahan ajar sesuai				\checkmark

	Pemilihan jenis kertas tepat				✓
Materi	Contoh dan non-contoh sesuai dengan materi				✓
	Materi sesuai dengan aspek peserta didik				✓
	Ketercakupan materi dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				✓
Bahasa	Bahasa sesuai dengan karakteristik peserta didik				✓
	Bahasa yang digunakan tepat				✓
	Istilah yang digunakan sesuai				✓
	Struktur penggunaan kalimat jelas				✓
	Tingkat keterbacaan				✓
Ilustrasi	Penggunaan ilustrasi tepat dengan materi			✓	
	Kejelasan ilustrasi dengan materi			✓	
	Komposisi warna sesuai dengan tulisan dan karakteristik peserta didik				✓
Tipografi	Penggunaan warna pada huruf sesuai				✓
	Penggunaan ukuran spasi sesuai				✓
	Penggunaan ukuran huruf sesuai pada bahan ajar				✓
	Penggunaan jenis huruf sesuai				✓
Lay Out	Efisien dan menarik pada tampilan <i>lay out</i>				✓

	Kemudahan dalam penggunaan layout				✓
	Letak ilustrasi dan teks sesuai				✓
Rata-rata		97,5 (%)			

D. Komentar dan Saran

- 1) Gambar / Ilustrasi keberagaman disesuaikan (etnis, ras, agama, kelas sosial, jenis kelamin, dll).
- 2) Layout untuk poster dampak, bisa lebih efektif.

E. Kesimpulan

Media ini dinyatakan:

- Layak digunakan
- Layak setelah dilakukan perbaikan
- Belum layak

Jakarta, 6 Agustus 2018

Ahli Media

Muti Kw
(Muti Kw)

PERNYATAAN *JUDGMENT* EVALUASI MATERI

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Syaifudin


Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi UNJ

Telah melakukan *judgment* evaluasi materi Karakteristik Kelas Sosial untuk Mengenalkan Keberagaman dalam Dunia Kerja pada Kegiatan Bimbingan Klasikal yang dikembangkan oleh Andina Yuli Amalia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sesuai kebutuhan.

Terimakasih.

Jakarta, 7 Agustus2018


(Syaifudin)
NIP. 198808102019091001

INSTRUMEN UJI VALIDITAS MEDIA POSTER

(Untuk Ahli Materi)

A. Identitas Media

Nama Media : Karakteristik Kelas Sosial untuk Mengenalkan Keberagaman dalam Dunia Kerja pada Kegiatan Bimbingan Klasikal

Sasaran Media : Peserta didik SMK

B. Identitas Ahli Materi

Nama : Syaifuldin

NIP : 1988081020041001

Jabatan : Dosen

Lembaga : FIS UNJ

C. Petunjuk Pengisian

A. Sebelum bapak/ibu mengisi angket, dimohon untuk melihat poster terlebih dahulu.

B. Keterangan makna dari angka pilihan anda adalah sebagai berikut :

1	Kurang	3	Baik
2	Cukup Baik	4	Sangat Baik

C. Berilah tanda \checkmark pada salah satu kolom yang sesuai dengan penilaian yang dianggap paling tepat.

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi peserta didik, yaitu pemahaman terhadap keberagaman di lingkungan kerja salah			\checkmark	

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	satunya adalah keberagaman kelas sosial			✓	
1. Poster Keberagaman dalam Dunia Kerja					
a.	Materi mengenai keberagaman dalam dunia kerja sesuai dengan peserta didik			✓	
b.	Ilustrasi/gambar yang ditampilkan pada poster keberagaman dalam dunia kerja sesuai dengan materi			✓	
2. Poster Dampak Positif dan Negatif Keberagaman dalam Dunia Kerja					
a.	Materi mengenai dampak positif keberagaman dalam dunia kerja sesuai dengan peserta didik			✓	
b.	Ilustrasi/gambar yang ditampilkan pada poster dampak positif keberagaman dalam dunia kerja sesuai dengan materi			✓	
c.	Materi mengenai dampak negatif keberagaman dalam dunia kerja sesuai dengan peserta didik			✓	
d.	Ilustrasi/gambar yang ditampilkan pada poster dampak negatif keberagaman dalam dunia kerja sesuai dengan materi			✓	
3. Poster Kelas Sosial					
a.	Materi mengenai kelas sosial sesuai dengan peserta didik			✓	
b.	Ilustrasi/gambar yang ditampilkan pada poster kelas sosial sesuai dengan materi				✓
4. Poster Karakteristik Kelas Sosial Atas					
a.	Materi mengenai karakteristik kelas sosial atas sesuai dengan peserta didik			✓	

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
b.	Ilustrasi/gambar yang ditampilkan pada poster karakteristik kelas sosial atas sesuai dengan materi				✓
5. Poster Karakteristik Kelas Sosial Menengah					
a.	Materi mengenai karakteristik kelas sosial menengah sesuai dengan peserta didik			✓	
b.	Ilustrasi/gambar yang ditampilkan pada poster karakteristik kelas sosial menengah sesuai dengan materi			✓	
6. Poster Karakteristik Kelas Sosial Bawah					
a.	Materi mengenai karakteristik kelas sosial bawah sesuai dengan peserta didik			✓	
b.	Ilustrasi/gambar yang ditampilkan pada poster karakteristik kelas bawah menengah sesuai dengan materi			✓	
7. Poster Strategi Meningkatkan Kesadaran Keberagaman dalam Dunia Kerja					
a.	Materi mengenai strategi meningkatkan kesadaran keberagaman dalam dunia kerja sesuai dengan peserta didik			✓	
b.	Ilustrasi/gambar yang ditampilkan pada poster strategi meningkatkan kesadaran keberagaman dalam dunia kerja sesuai dengan materi			✓	

Rata-rata

77,8 / 78 (%)

D. Komentar dan Saran

- memperbaiki posisi relasi antara kerja dengan kelas sosial

.....

.....

.....

.....

.....

Berdasarkan penelitian, maka poster dinyatakan :

Layak

Tidak Layak

Jakarta, ..7.....-8..... 2018

Ahli Materi


(Syaifuldin)

Lampiran 4**ANGKET UJI COBA PESERTA DIDIK**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian!

1. Isi data diri dengan lengkap
2. Baca soal dengan teliti
3. Beri tanda silang (x) pada jawaban yang dipilih
4. Jawaban yang dipilih tidak mempengaruhi nilai di mata pelajaran Bimbingan dan Konseling

Selamat mengerjakan!

- 1) Definisi kelas sosial yang benar adalah...
 - a. posisi seseorang dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi
 - b. penggolongan masyarakat berdasarkan aspek ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan
 - c. kedudukan seseorang dilihat berdasarkan status kepala keluarga
 - d. disebabkan karena adanya perbedaan dalam penghormatan dan status sosial
- 2) Salah satu ciri seseorang berada di kelas sosial atas, yaitu...
 - a. memiliki jenjang pendidikan tinggi
 - b. memiliki penghasilan besar
 - c. memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar
 - d. kebutuhan sarana dan prasarana terpenuhi
- 3) Memiliki kebutuhan untuk menabung, adanya perencanaan masa depan, termasuk masyarakat terpendang, merupakan ciri dari masyarakat...
 - a. kelas sosial atas
 - b. kelas sosial menengah kebawah

- c. kelas sosial menengah
 - d. kelas sosial bawah
- 4) Berikut adalah ciri kelas sosial bawah, kecuali...
- a. memiliki penghasilan yang cukup
 - b. memilih untuk memenuhi kebutuhan secara langsung
 - c. menerima dana bantuan dari pemerintah
 - d. mengesampingkan pendidikan
- 5) Seseorang yang memiliki pengaruh terhadap masyarakat sekitarnya termasuk kalangan masyarakat kelas sosial...
- a. bawah
 - b. atas
 - c. menengah
 - d. menengah-atas
- 6) Kebutuhan pendidikan anak dari kalangan masyarakat kelas sosial menengah biasanya...
- a. menjadi prioritas utama
 - b. terpenuhi dengan cukup
 - c. terabaikan
 - d. terpenuhi dengan sangat memadai
- 7) Seseorang memiliki penghasilan relatif rendah termasuk kalangan kelas sosial...
- a. atas
 - b. menengah
 - c. menengah-bawah
 - d. bawah
- 8) Salah satu ciri seseorang berada di kalangan kelas sosial bawah, yaitu...
- a. kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
 - b. pendapatan yang didapatkan tidak besar tetapi tidak merasa takut akan kekurangan
 - c. kebutuhan sehari-hari terpenuhi dengan mudah
 - d. memiliki perencanaan untuk masa depan

- 9) Seseorang yang kebutuhan sehari-harinya dapat terpenuhi dengan mudah atau dapat juga dikatakan memiliki fasilitas yang memadai termasuk kalangan kelas sosial...
- bawah-menengah
 - menengah
 - menengah-atas
 - atas
- 10) Seseorang yang memiliki pendapatan tidak besar tetapi tidak merasa takut akan kekurangan termasuk kelas sosial...
- bawah-menengah
 - menengah
 - menengah-atas
 - atas
- 11) Memiliki pendapatan yang besar, tingkat pendidikan yang tinggi dan memprioritaskan pendidikan anak termasuk ciri individu kelas sosial...
- atas
 - menengah-atas
 - menengah
 - bawah-menengah
- 12) Mengabaikan pendidikan termasuk karakteristik kelas sosial...
- menengah-atas
 - menengah
 - bawah-menengah
 - bawah
- 13) Definisi keberagaman di dalam lingkungan dunia pekerjaan adalah...
- penerimaan dan penghormatan terhadap perbedaan antar individu di lingkungan pekerjaan
 - saling menghargai perbedaan antar individu
 - kerjasama antar individu untuk membuat lingkungan kerja yang positif
 - perbedaan antar individu yang melibatkan cara pandang terhadap individu lain

- 14) Yang bukan termasuk kedalam dampak negatif keberagaman dalam dunia kerja adalah...
- menyebabkan munculnya diskriminasi
 - membuat konflik dan debat menjadi lebih konstruktif
 - dapat menyebabkan seseorang berhenti dari pekerjaan
 - membuat produktivitas kerja seseorang menurun
- 15) Berikut termasuk strategi meningkatkan kesadaran keberagaman, kecuali...
- membuat dan menjaga lingkungan kerja yang positif
 - menghindari penggunaan istilah tertentu yang dapat menyinggung suatu kelompok
 - tidak menilai individu secara subjektif
 - membangun hubungan positif dan bekerjasama dengan berbagai macam karakteristik individu
- 16) Berikut yang termasuk dampak positif keberagaman dalam dunia kerja adalah...
- memandang individu lain berdasarkan stereotip tanpa adanya informasi tambahan
 - membuat konflik dan debat menjadi lebih konstruktif
 - dapat menyebabkan seseorang berhenti dari pekerjaan
 - menciptakan perbedaan antar individu didalam dan diluar kelompok

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(RPL BK SMK)**



Oleh :
Andina Yuli Amalia
1715143256
BK B 2014

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING**

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Materi/Topik Bahasan | : Keberagaman Kelas Sosial dalam Dunia Kerja |
| 2. Bidang Bimbingan | : Karier |
| 3. Jenis Layanan | : Bimbingan Klasikal |
| 4. Tujuan Layanan | : Mengetahui adanya keberagaman kelas sosial di lingkungan kerja |
| 5. Fungsi Layanan | : Pemahaman |
| 6. Sasaran Layanan/Semester | : XI/1 |
| 7. Tempat Penyelenggaraan | : Ruang Kelas |
| 8. Waktu Penyelenggaraan | : 3 x 45 menit |
| 9. Penyelenggara Layanan | : Praktikan |
| 10. Pihak-pihak yang Dilibatkan | : - |
| 11. Kompetensi Dasar | : Pemahaman terhadap Keberagaman di lingkungan kerja salah satunya keberagaman kelas sosial |
| 12. Indikator | : - Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keberagaman di lingkungan kerja
- Peserta didik dapat menjelaskan dampak positif dan negatif keberagaman di lingkungan kerja
- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kelas sosial |

- Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik kelas sosial atas, menengah, maupun bawah
- Peserta didik dapat menyebutkan strategi untuk meningkatkan kesadaran keberagaman di lingkungan kerja

13. Metode : *Walking Gallery*

14. Media dan Alat : Poster

15. Uraian Kegiatan/Skenario :

a. Kegiatan Pembukaan

Uraian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik - Menjelaskan tujuan layanan - Bertanya kepada peserta didik mengenai pengetahuan peserta didik tentang keberagaman di lingkungan kerja 	5 menit

b. Kegiatan Inti

Uraian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok - Setiap kelompok berkeliling melihat poster-poster yang ditempel di dinding kelas - Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai materi pada poster - Masing-masing kelompok memaparkan 	30 menit

hasil dari diskusi yang telah dilakukan	
---	--

c. Kegiatan Penutup

Uraian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> - Praktikan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan - Memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik - Salam penutup 	10 menit

16. Sumber Materi :

- Byrd, M. Y., & Scott, C. L. (2014). *Diversity in the Workforce Current Issues and Emerging Trends*. New York: Routledge.
- Heriyanto, A. (2004). *Kelas Sosial, Status Sosial, Peranan Sosial, dan Pengaruhnya*. Bandung: Bina Budhaya.
- Noor, A. (2007). *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Patrick, H. A., & Kumar, V. R. (2012). Managing Workplace Diversity: Issues and Challenges. *SAGE Open*, 2(2), 1-15.

17. Rencana Penilaian :

- Evaluasi Proses : Terlampir
- Evaluasi Hasil :
 - a. Apa saja yang kamu peroleh dari kegiatan layanan yang telah dilaksanakan?
 - b. Apakah manfaat dari materi keberagaman kelas sosial di lingkungan kerja bagi dirimu?

Lampiran Materi

1. Keberagaman dalam Dunia Kerja

a. Definisi Keberagaman dalam Dunia Kerja

Patrick dan Kumar (2012) mengatakan keberagaman dalam dunia kerja merupakan penerimaan dan rasa hormat terhadap perbedaan yang dimiliki antar individu mencakup etnis, orientasi seksual, status sosial ekonomi, keyakinan agama atau ideologi lainnya. Pendapat tersebut sejalan dengan Scott dalam Byrd dan Scott (2014) yang menyatakan bahwa keberagaman dalam dunia kerja adalah saling menghargai perbedaan antar individu dalam lingkungan kerja. Keberagaman dalam dunia kerja juga mengacu pada berbagai perbedaan antar individu dalam suatu organisasi dan tidak hanya melibatkan bagaimana individu memandang diri sendiri tetapi juga bagaimana individu memandang individu lain (Patrick & Kumar, 2012).

Adapun pengelolaan keberagaman merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk membuat dan menjaga lingkungan kerja yang positif dimana kesamaan dan perbedaan individu dihargai, sehingga individu dapat mencapai potensi dan memaksimalkan kontribusi kepada organisasi (Patrick & Kumar, 2012).

Pada dasarnya keberagaman dalam dunia kerja berdasarkan struktur kelas sosial telah menciptakan stereotip dan prasangka antar individu maupun kelompok di lingkungan kerja yang menyebabkan munculnya "*classism*". "*Classism*" adalah

perbedaan perlakuan dibuat untuk menguntungkan kelompok kelas sosial atas namun merugikan kelas sosial bawah yang mengakibatkan ketidaksetaraan pendapatan. “*Classism*” terjadi di lingkungan masyarakat dan budaya yang masih mempunyai pandangan menilai orang berdasarkan latar belakang status ekonomi, garis keturunan, status pekerjaan, tingkat pendidikan (Byrd & Scott, 2014).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan keberagaman dalam dunia kerja dimaksudkan untuk menerima dan menghargai perbedaan dan kesamaan antar individu termasuk keberagaman berdasarkan struktur kelas sosial.

b. Dampak Keberagaman dalam Dunia Kerja

Shore dalam Byrd dan Scott (2014) mengemukakan adanya dampak positif dari keberagaman, yaitu :

- 1) Anggota antar kelompok dapat bertukar informasi
- 2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah karena adanya musyawarah
- 3) Konflik dan debat menjadi lebih konstruktif karena adanya perbedaan dan saling menghargai satu sama lain
- 4) Dapat meningkatkan kreativitas dalam lingkungan kerja
- 5) Meningkatkan pemahaman mengenai budaya yang berbeda

Adapun dampak negatif dari keberagaman menurut Shore dalam Byrd dan Scott (2014), yaitu :

- 1) Individu menilai karakteristik satu sama lain berdasarkan stereotip tanpa adanya informasi tambahan
- 2) Individu akan membentuk kelompok sesuai kesamaan karakteristik sehingga menciptakan perbedaan antar anggota di dalam dan luar kelompok
- 3) Terjadi penurunan produktivitas kerja, evaluasi kinerja yang lebih rendah, serta kemungkinan berhenti dari pekerjaan pada kelompok minoritas

Adapun dampak negatif keberagaman menurut Patrick dan Kumar (2012) menyebabkan munculnya prasangka, etnosentrisme, stereotip, dan diskriminasi.

Selain itu, dampak negatif dari keberagaman juga dapat mempengaruhi psikis dan kesejahteraan individu yang diremehkan di lingkungan kerja (Byrd & Scott, 2014).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan keberagaman dalam lingkungan kerja memiliki dampak positif dimana individu dapat bertukar informasi dan menambah pengetahuan. Keberagaman juga dapat menimbulkan dampak negatif dimana individu mendapat stereotip dan mengalami diskriminasi di lingkungan kerja.

c. Strategi untuk Meningkatkan Kesadaran Keberagaman dalam Dunia Kerja

Menurut Patrick & Kumar (2012) ada beberapa strategi untuk meningkatkan kesadaran keberagaman dalam dunia kerja, yaitu :

- 1) Melakukan komunikasi secara efektif dengan mendengarkan penuh perhatian dan bertanya mengenai hal yang dianggap penting
- 2) Menambah pengetahuan tentang keberagaman dan meningkatkan pemahaman mengenai perbedaan
- 3) Menghindari penggunaan istilah-istilah tertentu yang dapat menyinggung suatu kelompok
- 4) Membangun hubungan positif dan bekerjasama dengan beragam karakteristik individu
- 5) Tidak menilai individu lain berdasarkan tingkah laku, pakaian, atau cara berbicara

2. Kelas Sosial

a. Definisi Kelas Sosial

Pada hakikatnya pengertian kelas sosial atau biasa juga disebut golongan sosial merupakan perwujudan sistem kedudukan dalam masyarakat yang didasarkan kriteria ekonomi. Aristoteles (Heriyanto, 2004) membagi kelas sosial menjadi 3 tingkatan, yaitu 1) golongan sangat kaya, 2) golongan kaya, dan 3) golongan miskin. Begitu juga Karl Max (Heriyanto, 2004) membagi masyarakat menjadi 3 golongan, yaitu 1) golongan kapitalis atau borjuis, 2) golongan menengah, dan 3) golongan proletar.

Adapun pengertian kelas sosial menurut Peter Beger (Sunarto, 2004), yaitu konsep kelas dikaitkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi. Semakin tinggi perekonomian seseorang maka semakin tinggi

kedudukannya dan termasuk kategori kelas tinggi (*high class*). Bagi mereka yang sedang atau cukup bahkan rendah ekonominya maka semakin rendah juga kedudukannya. Kelas sosial mereka pun termasuk kedalam kategori kelas menengah (*middle class*) dan kelas bawah (*lower class*).

Jeffries (Sunarto, 2004) mendefinisikan konsep kelas sosial melibatkan aspek yang saling berkaitan, yaitu ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan. Jeffries berpendapat bahwa ekonomi bukanlah satu-satunya dasar yang dijadikan pedoman untuk mengklasifikasikan adanya kelas sosial. Namun pekerjaan dan pendidikan juga merupakan aspek penting dari konsep kelas karena pendidikan sering menjadi prasyarat untuk seseorang agar bisa mendapatkan pekerjaan yang layak.

Bernard Barber (Sunarto, 2004) juga mendefinisikan kelas sosial sebagai himpunan keluarga-keluarga. Menurutnya, kedudukan seorang anggota keluarga ada kaitannya dengan kedudukan seorang anggota keluarga lainnya. Misalnya seorang kepala keluarga atau seorang anggota keluarga menduduki status kelas sosial yang tinggi maka status anggota keluarga lainnya juga akan tinggi kedudukannya. Sebaliknya apabila kedudukan status kepala keluarga rendah maka rendah pula status anggota keluarganya.

Dari beberapa definisi menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelas sosial adalah penggolongan masyarakat kedalam kelas-kelas secara bertingkat berdasarkan aspek ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan. Adapun keterkaitan antara status kepala keluarga dengan anggota keluarga lainnya.

Perwujudan dari kelas sosial terdiri dari kelas tinggi, kelas menengah atau sedang, dan kelas rendah.

b. Macam-Macam Kelas Sosial

Sejumlah ilmuwan sosial membagi kelas sosial menjadi 3 kelas, yaitu :

- 1) Kelas atas ditandai oleh besarnya kekayaan yang dimiliki, pengaruh dalam masyarakat secara perorangan maupun secara keseluruhan, penghasilan yang besar, tingkat pendidikan yang tinggi, dan kestabilan kehidupan keluarga (Sunarto, 2004). Selain itu, Noor (2007) Kelas atas terdiri dari kalangan orang-orang kaya raya seperti pejabat, kelompok eksekutif, dan lainnya. Semua kebutuhan masyarakat di kalangan ini terpenuhi dengan mudah. Begitupun dalam segi pendidikan, anak mendapat prioritas utama untuk menempuh pendidikan karena fasilitas dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sangatlah memadai. Hal tersebut membantu anak untuk semangat dalam menempuh pendidikan karena semua fasilitasnya terpenuhi dengan baik.
- 2) Sunarto (2004) mengatakan kelas menengah ditandai oleh tingkat pendidikan yang tinggi, memiliki penghasilan dan penghargaan yang tinggi terhadap kerja keras serta pendidikan, memiliki kebutuhan untuk menabung, adanya perencanaan masa depan. Kalangan kelas menengah juga biasanya dilibatkan dalam kegiatan komunitas. Noor (2007) mengatakan kelas menengah juga identik dengan para pekerja profesional maupun

pengusaha yang pendapatannya sedang-sedang saja. Dalam kesehariannya, kalangan kelas menengah termasuk masyarakat yang terpandang. Kebutuhan anak akan pendidikan juga terpenuhi. Meskipun pendapatan yang didapatkan tidak besar, masyarakat kelas menengah tidak merasa takut akan kekurangan karena memiliki sarana belajar yang cukup dan waktu belajar yang banyak.

- 3) Kelas Bawah, biasanya terdiri dari masyarakat pekerja kasar yang memiliki penghasilan relatif rendah sehingga tidak mampu menabung. Mereka lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan secara langsung daripada memenuhi kebutuhan di masa depan. Kalangan kelas bawah juga biasanya berpendidikan rendah dan termasuk penerima dana kesejahteraan dari pemerintah (Sunarto, 2004). Pendapat lain mengenai kelas bawah adalah golongan masyarakat yang memperoleh pendapatan lebih kecil daripada kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Masyarakat kelas bawah biasanya bekerja sebagai buruh, pembantu rumah tangga, dan sebagainya. Penghargaan terhadap hidup serta perhatian terhadap pendidikan anak sering kali terabaikan karena menurut masyarakat kelas bawah merupakan sebuah beban. Sering kali kebutuhan masyarakat kelas bawah tidak terpenuhi karena faktor ekonomi (Noor, 2007).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan secara umum kelas sosial dibagi menjadi 3, yaitu 1) kelas atas berisikan orang-orang

kaya dan semua kebutuhannya terpenuhi dengan baik, 2) kelas menengah berisikan orang-orang yang memiliki penghasilan sedang-sedang saja dan kebutuhannya tercukupi dengan baik, dan 3) kelas bawah berisikan orang-orang yang memiliki penghasilan lebih rendah dibandingkan kebutuhan sehari-hari sehingga seringkali kebutuhan sehari-hari tidak tercukupi dengan baik.

c. Faktor Terjadinya Kelas Sosial

Adapun faktor yang menyebabkan seseorang menjadi golongan kelas sosial tertentu (Horton, 2007), yaitu :

1) Kekayaan dan Penghasilan

Untuk menjadi golongan kelas sosial tinggi, diperlukan penghasilan yang besar. Masyarakat pada golongan kelas sosial tinggi mampu membeli rumah, mobil, pakaian, dan peralatan rumah lainnya yang berkelas dan mahal harganya. Penghasilan juga memiliki makna lain seperti misalnya penghasilan seseorang jika diperoleh dari investasi lebih dipandang baik atau bermartabat daripada penghasilan yang diperoleh dari tunjangan pengangguran. Lalu penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan profesional lebih berfungsi daripada penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan kasar. Sumber dan jenis penghasilan seseorang inilah yang memberikan gambaran tentang latar belakang keluarga dan kemungkinan cara hidupnya.

2) Pekerjaan

Pekerjaan juga merupakan aspek kelas sosial yang penting karena begitu banyak segi kehidupan

lainnya yang berkaitan dengan pekerjaan. Jika dapat mengetahui jenis pekerjaan seseorang maka individu dapat menduga tinggi rendahnya pendidikan, standar hidup, teman bergaul, jam kerja, serta kebiasaan sehari-hari individu lain.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap lahirnya kelas sosial di masyarakat. Hal ini disebabkan apabila seseorang mendapatkan pendidikan yang tinggi maka memerlukan biaya yang besar. Jenis dan tinggi-rendahnya pendidikan juga mempengaruhi tingkatan kelas sosial. Pendidikan bukan hanya sekedar memberi keterampilan kerja tetapi juga melahirkan perubahan mental, minat, tujuan, etika, cara berbicara hingga perubahan dalam keseluruhan cara hidup seseorang.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan stereotip terbentuk karena 3 hal, yaitu 1) kekayaan atau penghasilan, 2) penghasilan, dan 3) pendidikan.

Sumber :

Byrd, M. Y., & Scott, C. L. (2014). *Diversity in the Workforce Current Issues and Emerging Trends*. New York: Routledge.

Heriyanto, A. (2004). *Kelas Sosial, Status Sosial, Peranan Sosial, dan Pengaruhnya*. Bandung: Bina Budhaya.

Noor, A. (2007). *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.

Patrick, H. A., & Kumar, V. R. (2012). Managing Workplace Diversity: Issues and Challenges. *SAGE Open*, 2(2), 1-15.

Lampiran 6

Media Poster Karakteristik Kelas Sosial untuk Mengenalkan Keberagaman di dalam Lingkungan Pekerjaan



Kelompok pejabat & eksekutif

Penghasilan Besar

Berpengaruh dalam masyarakat

Jenjang pendidikan tinggi

Pendidikan anak menjadi prioritas

Fasilitas memadai

KARAKTERISTIK KELAS SOSIAL ATAS

— Andina Yuli Amalia - BK UNJ

Kelompok pengusaha

Penghasilan tidak terlalu besar

Fasilitas tercukupi

Jenjang pendidikan tinggi

Memiliki kebutuhan menabung

Pendidikan anak terpenuhi

Memiliki perencanaan masa depan

KARAKTERISTIK KELAS SOSIAL MENENGAH

— Andina Yuli Amalia - BK UNJ

Kelompok pekerja kasar

Penghasilan relatif rendah

Jenjang pendidikan rendah

Pendidikan anak terabaikan

Kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari

Menerima dana bantuan dari pemerintah

KARAKTERISTIK KELAS SOSIAL BAWAH

— Andina Yuli Amalia - BK UNJ

Melakukan komunikasi secara efektif

Menambah wawasan mengenai keberagaman

Bekerjasama dengan beragam karakteristik individu

Tidak menilai individu secara subjektif

Menghindari istilah tertentu yang menyinggung

STRATEGI MENINGKATKAN KESADARAN KEBERAGAMAN DALAM DUNIA KERJA

— Andina Yuli Amalia - BK UNJ